

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian pada bab IV tentang Pengelolaan Risiko Pembiayaan Untuk Mengamankan *Profitabilitas* Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin sudah dilakukan dengan baik, dari awal persetujuan anggota dengan menggunakan analisa 5C + 7P dalam menilai karakter atau kepribadian calon anggota lebih mendalam dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menganalisa dan mensiasati faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembayaran anggota yang bermasalah hingga memberikan restruktur utang kepada anggota yang memiliki pembayaran bermasalah atau macet.
2. Koperasi mengamankan *Profitabilitas* Dalam Produk Pembiayaan Yang Ada pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dilakukan dengan membuat cadangan modal dan cadangan risiko yang untuk meminimalisir kerugian jika suatu waktu anggota bermasalah dalam pembayaran, maka pihak koperasi masih memiliki modal dalam menjalankan usahanya, dan meningkatkan penjualan dan penagihan hingga membentuk tim investigasi khusus dalam penelusuran anggota lama yang memiliki utang di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang peneliti berikan terhadap karyawan dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

1. Kepada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin agar pihak koperasi dan karyawan bisa lebih menjelaskan kepada anggota akan dampak yang terjadi jika anggota mengalami gagal bayar.
2. Kepada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin agar pihak koperasi dan karyawan lebih diperhatikan lagi untuk para anggota dalam untuk analisis lebih mendalam agar terhindar atau meminimalisir pembiayaan yang bermasalah.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih fokus melakukan penelitian terhadap faktor penyebab anggota mengalami permasalahan dari sisi anggota.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih fokus melakukan penelitian terhadap kendala dalam penagihan dan mekanisme penagihan kepada para anggota yang mengalami permasalahan dalam pembayaran.